

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain :

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbentuk kata, skema dan gambaran atau dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah.

Berdasarkan uraian di atas pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

3.2 Sumber Data

Sugiyono (2018) mengelompokkan data ke dalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk yang sudah terkompilasi ataupun bentuk files dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang dijadikan sebagai objek penelitian atau sarana mendapatkan informasi/data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berbentuk bukti (evidence), catatan, dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini mengambil data pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data yang diperlukan di penelitian ini yaitu Kinerja Lingkungan yang diambil dari laporan PROPER, data pada Nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang peroleh dari situs <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> adapun situs lain dalam penelitian ini yaitu <http://www.sahamok.net/perusahaan-manufaktur-di-bei/> dan <http://www.edusaham.com/download-indikator-pengungkapan-csr-menurut-gri-g4-pdf/>.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (angket/kuesioner, wawancara/interview, observasi, uji/tes, dokumentasi, dan studi pustaka). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Interview (wawancara) adalah pengumpulan data dengan tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
2. Observasi (pengamatan) adalah cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti.
3. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
4. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang dimana penulis mengumpulkan data dengan cara mencatat dan menyeleksi data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan hasil PROPER yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur pada periode 2016-2020. Dimana data tersebut diperoleh melalui *website* BEI (<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>) dan data hasil PROPER diperoleh melalui *website* Kementerian Lingkungan Hidup (www.proper.mnlh.go.id/proper/berita/detail/183).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi	177
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut turut tahun 2016-2020	142
3	Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan tahunan secara lengkap 2016-2020	142
4	Perusahaan yang mengikuti program PROPER tahun 2016-2020	38
Sampel Penelitian		38
Total Sampel (n x periode penelitian)		190

Berdasarkan kriteria, terdapat 38 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Berikut merupakan daftar perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Perusahaan Manufaktur tahun 2016-2020 yang menjadi Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	AKASHA WIRA INTERNASIONAL, PT
2	ADMG	POLYCHEM INDONESIA TBK
3	AMFG	ASAHIMAS FLAT GLASS TBK
4	ARGO	ARGO PANTES TBK
5	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
6	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK, PT
7	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
8	DLTA	DELTA DJAKARTA TBK, PT
9	GDST	GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK
10	GDYR	GOODYEAR INDONESIA TBK
11	GGRM	GUDANG GARAM TBK
12	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
13	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK, PT
14	IKBI	SUMI INDO KABEL TBK
15	INAI	INDAL ALUMUNIUM INDUSTRY TBK
16	INDS	INDOSPRING TBK
17	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
18	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASA TBK
19	ISSP	STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA TBK
20	JPFA	JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
21	KAEF	KIMIA FARMA (PERSERO) TBK
22	KBLI	KMI WIRE AND CABLE TBK
23	KBLM	KABELINDO MURNI TBK
24	KINO	KINO INDONESIA TBK
25	KLBF	KALBE FARMA TBK
26	MAIN	MALINDO FEEDMILL
27	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA TBK, PT
28	MRAT	MUSTIKA RATU TBK
29	MYOR	MAYORA INDAH TBK, PT
30	NIKL	PELAT TIMAH NUSANTARA TBK
31	SIDO	INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL TBK
32	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
33	SPMA	SUPARMA TBK
34	TFCO	TIFICO FIBER INDONESIA TBK
35	TOTO	SURYA TOTO INDONESIA TBK
36	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK, PT

37	UNIC	UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
38	VOKS	VOKSEL ELECTRIC TBK

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah kinerja lingkungan dan variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi.

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan dapat diukur dengan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Jika nilai saham pada suatu perusahaan tinggi maka bisa dikatakan nilai perusahaannya baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan keuntungan maksimal dan menjadikan nilai perusahaan maksimal (Pristina & Khairunnisa, 2019). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q yang dimana rasio ini lebih teliti tentang seberapa efektifnya manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya (Susanti, 2016)

3.5.3 Variabel Moderasi (Z)

Variabel Moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2018). Variabel moderator disebut juga sebagai variabel independen

kedua. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) dihitung pada penelitian ini menggunakan satu dari enam indikator pengungkapan GRI G4 yaitu Kinerja Lingkungan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur
Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan perusahaan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrument informasi (Hapsoro & Adyaksana, 2020)	Pemeringkatan perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 5 tahun 2011 mengenai PROPER, dikategorikan dalam lima warna, yaitu: -Emas; skor=5 -Hijau; skor=4 -Biru; skor=3 -Merah; skor=2 -Hitam; skor=1
<i>Tobin's Q</i>	Nilai perusahaan dapat diukur dengan Tobin's Q, yakni membandingkan nilai pasar ekuitas (MVE) ditambah nilai buku liabilitas (BVL) dengan nilai buku dari asset (BVA) (Rochmawati, 2019).	$Q = \frac{MVS + BVL}{BVA}$
CSR	<i>Corporate Sosial Responsibility</i> diukur dengan membandingkan jumlah item yang diungkapkan perusahaan (X) dibandingkan dengan jumlah item yang seharusnya di ungkapkan (N) (Rochmawati & Mildawati, 2019)	$CSR_i = \frac{\sum X_i}{N}$

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 20*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif, pengujian statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018).
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas yang dapat digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasinya lebih dari 0.05 ($\text{sig.} > 0.05$)
 - b. Uji multikolonieritas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2018). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolrance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolarance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas. Namun, jika nilai *tolarance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas
 - c. Uji heteroskedastisitas, digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala Heterokedasitas ini yaitu dengan menggunakan uji Glejser untuk menguji ada atau tidaknya Heterokedasitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas begitupun sebaliknya.
 - d. Uji autokorelasi, digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2018).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson (Ghozali, 2018).

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan merupakan analisis yang mempelajari bagaimana membangun sebuah model fungsional dari data untuk dapat menjelaskan atau meramalkan suatu fenomena alami atas dasar fenomena lain (Umamah, 2019). Analisis regresi data pada penelitian ini menggunakan 2 model yaitu model uji regresi sederhana dimana model tersebut digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tanpa memasukan model moderasi. Sedangkan model analisis regresi selanjutnya ialah menggunakan *Moderate Regression Analysis* (MRA) yang memasukan variabel moderator untuk menguji kuat atau lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah model persamaan dalam penelitian ini:

Analisis Regresi Sederhana

$$NPit = \alpha_t + \beta \text{KLit} + e_t$$

Moderate Regression Analysis (MRA)

$$NPit = \alpha_t + \beta_1 \text{KLit} + \beta_2 \text{CSRit} + \beta_3 \text{KLit CSRit} + e_t$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α_t : Konstanta

β : Koefisien Regresi

KLit : Kinerja Lingkungan

CSRit : *Corporate Social Responsibility*

KLit CSRit : Kinerja Lingkungan, moderasi *Corporate Social Responsibility*

e_t : Variabel diluar model (*error*)

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2018). Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah),

0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat). 1,00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Statistik T

Uji statistik t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 persen, dengan kata lain jika probabilitas $H_a > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka dinyatakan signifikan (Ghozali, 2018).

Menurut(Ghozali, 2016), metode pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.10.2 Hipotesis Statistik

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis statistika adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan

H_0 1: Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

H_a 1: Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dalam moderasi Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan

H_0 1: *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Ha1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.